

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Collaborative Governance</i>	11
2.1.1. Definisi <i>Collaborative Governance</i>	11
2.1.2. Model <i>Collaborative Governance</i>	12
2.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Collaborative Governance</i>	26
2.2. Desa Wisata.....	28
2.2.1. Konsep Desa Wisata	28
2.2.2. Karakteristik Desa Wisata.....	29
2.3. <i>Collaborative Governance</i> Desa Wisata.....	32
2.3.1. Aktor & Dinamika Peran	32
2.3.2. Proses Kolaborasi Desa Wisata.....	34
2.3.3. Dampak <i>Collaborative Governance</i> dalam Pengembangan Desa Wisata	36
2.4. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III	42



METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1. Jenis Penelitian.....	42
3.2. Lokasi Penelitian.....	43
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4. Informan Penelitian.....	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data	45
3.6. Teknik Analisis Data	47
3.7. Uji Keabsahan Data	48
3.8. Tahapan Penelitian	49
BAB IV	50
DINAMIKA COLLABORATIVE GOVERNANCE DESA WUNUT	50
4.1. Profil Desa Wunut.....	50
4.1.1. Sejarah dan Transformasi Desa Wunut	50
4.1.2. Kondisi Pemerintahan	51
4.1.3. Profil Aktor <i>Collaborative Governance</i>	51
4.1.4. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	53
1. Program THR.....	53
2. Jaminan Sosial BPJS.....	53
3. Pemberdayaan UMKM dan Tenaga Kerja	54
4.2. Dinamika <i>Collaborative Governance</i> Pengelolaan Desa Wisata Wunut.....	55
4.2.1. <i>Starting Conditions</i> :Pembagian Peran & Insentif Partisipasi.....	55
4.2.2. <i>Collaborative Process</i> : Pembangunan Kepercayaan & Ikatan Antar Aktor	58
4.2.3. <i>Outcomes</i> : Keuntungan Bersama Antar Aktor.	71
4.2.4. Determinan Keberhasilan: Mengelola Resistensi dan Memperkuat Partisipasi	74
BAB V	81
DISKUSI TEORITIS COLLABORATIVE GOVERNANCE DESA WUNUT	81
5.1. <i>Starting Conditions</i> : Pentingnya Pembagian Peran & Insentif Partisipasi.....	81
5.1.1. <i>Power Resource Knowledge Asymmetries</i> : Pentingnya Pembagian Peran	81
5.1.2. <i>Incentive For and Constraints on Participation</i> : Kebutuhan Sebagai Insentif Utama.	86
5.1.3. <i>Prehistory of Cooperation or Conflict</i> : Polarasi Kepercayaan Antar Aktor	89
5.2. <i>Collaborative Process</i>	92
5.2.1. <i>Face to Face Dialogue</i> : Menggeser Instruksi Menjadi Deliberasi.....	92
5.2.2. <i>Trust Building</i> Melalui Transparansi & Keterlibatan.....	95

5.2.3. <i>Commitment to Process</i> : Konsistensi Regulasi dan Keterbukaan	100
5.2.4. <i>Shared Understanding</i> : Kemandirian Desa & Kesejahteraan Sebagai Identitas Kolektif.	104
5.2.5. <i>Intermediate Results</i> : Capaian Kecil yang Memperkuat Legitimasi.	109
5.3. <i>Outcomes</i> : Keuntungan Bersama Antar Aktor.	116
5.3.1. Transformasi Ekonomi: Lonjakan PADes dan Pemberdayaan Masyarakat.....	116
5.3.2. Dividen Sosial: Kesejahteraan Masyarakat (<i>Social Welfare</i>) Melalui Program Sosial.....	119
5.3.3. Simbiosis Mutualisme dengan Sektor Swasta	122
5.4. Determinan Keberhasilan Kolaborasi	124
5.4.1. Faktor Pendukung	124
5.4.2. Faktor Penghambat	130
BAB VI	134
PENUTUP	134
6.1. Kesimpulan	134
6.2. Implikasi Teoretis.....	135
6.3. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian.....	121